

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 11 Kota Jambi, data yang peneliti kumpulkan telah peneliti bahas dan telah dianalisis. Pembahasan dan analisis data yang telah peneliti kumpulkan selama melakukan penelitian, sudah peneliti paparkan pada bab sebelumnya yaitu pada bab empat. Maka dari paparan data di bab empat (IV) dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dalam diri siswa, berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di SMA N 11 Kota Jambi terhadap siswa dan didukung juga dengan pernyataan dari informan. Penyebab ketidaksiplinan disebabkan dari dalam diri siswa yaitu dari lingkungan keluarga seperti ketidakharmonisan keluarga, kurang kontrol dan pengawasan dari keluarga yaitu orang tua, dan keterpaksaan untuk bersekolah. Adapun upaya Guru BK (ME) bekerja sama dengan orang tua siswa seperti memberikan perhatian khusus kepada anak dirumah, orang tua harus memberikan contoh perilaku yang baik kepada anaknya agar si anak juga meniru perilaku baik dari kedua orang tuanya,

setiap tingkah laku dari orang tua akan ditiru oleh anak dalam berperilaku di rumah maupun sekolah”

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan di sekolah berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA N 11 Kota Jambi bahwa siswa tidak terlalu memperhatikan pelajaran karena tidak suka dengan materi tersebut dan bosan dengan cara belajarnya selain itu disebabkan kurangnya ketegasan dalam memberi sanksi terhadap pelanggaran kedisiplinan membuat siswa tidak segan untuk melakukan pelanggaran dalam belajar dikelas. upaya yang dilakukan oleh Guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar di SMA N 11 Kota Jambi adalah upaya yang bersifat *preventif* dan *kuratif*. Setelah dilakukan upaya guru BK tersebut siswa mengalami peningkatan kedisiplinan dalam belajar seperti yang dialami oleh siswa DE siswa tersebut awalnya mengalami masalah dalam kedisiplinan dalam belajar seperti terlambat datang kesekolah, belajarnya kurang akibat terlalu sering bolos pada saat jam pelajaran setelah dilakukannya upaya dari guru BK siswa tersebut mengalami perubahan dengan meningkatnya kedisiplinan siswa tersebut dalam belajar, seperti pada saat jam pelajaran tertentu siswa tersebut sudah tidak lagi membolos. Upaya yang bersifat preventif yakni pemberlakuan kode etik siswa untuk mencegah terjadinya berbagai pelanggaran ketika belajar di dalam kelas penanaman kesadaran berdisiplin belajar dalam diri siswa serta pemberian motivasi agar mereka mau memahami arti penting belajar yang benar dalam hidup serta mau

mempraktekkannya dalam kehidupan keseharian mereka dengan cara meneladani sikap disiplin dalam belajar dari para guru.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Komunikasi Persuasif Guru BK dalam Pembinaan Disiplin Belajar di SMA Negeri 11 Kota Jambi, maka peneliti mencoba memberikan saran. Adapun saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru BK

Peran Guru BK disekolah sangat penting dalam memberikan bimbingan kepada siswa terhadap sikap dan tingkah laku siswa disekolah Guru perlu meningkatkan interaksi di kelas dan meningkatkan komunikasi dengan siswa da memberikan layanan tentang kedisiplinan dalam belajar di kelas aktif melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, sesama guru, dan memberikan sanksi yang tegas sesuai dengan sanksi- sanksi yang melanggar agar para siswa merasakan ada efek jera bagi yang melanggar, sehingga akan terciptanya disiplin sekolah yang baik.

2. Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan kedisiplinan dalam belajar di dalam kelas, lebih memperhatikan Guru dan bisa lebih terbuka dengan guru mengenai permasalahan yang sedang dihadapi. siswa juga harus mempunyai rasa sadar diri akan pentingnya disiplin di sekolah maupun rumah, dan lebih menaati peraturan tata tertib sekolah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. Bagi peneliti

Selanjutnya dapat agar lebih mengembangkan faktor- faktor yang menyebabkan ketidakdisiplinan siswa lebih spesifik lagi, sehingga dapat meminimalisir permasalahan- permasalahan yang terjadi

C. Implikasi Penelitian Terhadap BK

Berdasarkan temuan hasil penelitian bahwa disiplin belajar menjadi permasalahan yang sering terjadi di sekolah masih ada siswa yang memiliki disiplin belajar rendah. Factor yang mempengaruhi disiplin belajar ada dua yaitu Faktor Eksternal dan Internal, faktor internal yaitu beraal dari siswa sendiri dan dapat mempengaruhi disiplin belajarnya contoh dari faktor internal yaitu : Minat, motivasi, bakat, konsentrasi dan kemampuan kognitif sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang beraal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa, faktor eksternal tersebut meliputi kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah dan kondisi masyarakat. (Yuliantika, 2017)

Adapun implikasi penelitian ini terhadap BK perlu menjalin komunikasi yang baik dan efektif dengan siswa sehingga memudahkan siswa untuk melakukan pembinaan disiplin belajar karena siswa sudah memiliki rasa tertarik kepada guru BK. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi penambah wawasan terkhususnya untuk guru BK atau calon

guru meskipun banyak kekurangan dari hasil penelitian ini, diharapkan bisa saling memperbaiki untuk memperluas ilmu yang ada bagi BK.